



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NURULJADID

Pedoman Penulisan Skripsi





BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON-PROBOLINGGO
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Paiton ini untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik sebagai tugas akhir.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini seluruh mahasiswa wajib mengikuti tatacara penulisan sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Skripsi untuk mempermudah dan menyamakan persepsi dalam tata cara penulisan

Buku Pedoman ini telah mengalami revisi dari cetakan sebelumnya. walaupun demikian dimungkinkan di kemudian hari akan diperbaiki untuk menemukan bentuk yang lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Paiton, Januari 2019

Dekan,

Ns. Handono F. R., M. Kep.,Sp.,Kep.MB

NIDN. 0721068701

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB 1. KETENTUAN UMUM DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI	1
BAB 2. PENYUSUNAN PROPOSAL	6
BAB 3. PENYUSUNAN SKRIPSI.....	12
BAB 4. SISTEMATIKA PENULISAN	16
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	25

BAB 1
KETENTUAN UMUM DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Mahasiswa

1. Persyaratan Akademik
 - a. Telah terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan.
 - b. Telah menyelesaikan sekurang–kurangnya 152 beban studi kumulatif yang dipersyaratkan bagi mahasiswa S1 Keperawatan
 - c. Nilai IPK 3.00. sampai dengan semester VII
 - d. Mata kuliah yang telah ditempuh minimal C
2. Persyaratan Administrasi.

Telah menyelesaikan administrasi sesuai dengan ketentuan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

B. Pembimbing

1. Syarat Pembimbing Skripsi
 - a. Dosen pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan, atas usulan Ka. Prodi Keperawatan
 - b. Pergantian pembimbing Skripsi dilakukan secara tertulis dan dengan persetujuan pembimbing yang diganti dan diketahui oleh pimpinan institusi
 - c. Latar belakang pendidikan
Pembimbing penelitian: Pendidikan minimal S2 Kesehatan atau S-2 Keperawatan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Syarat Pembimbing Utama Dan Pembimbing Pendamping
 - a. Dosen pembimbing utama (DPU) harus memiliki salah satu ketentuan berikut ini:
 - 1) Latar belakang pendidikan magister keperawatan/kesehatan, dengan jabatan minimal asisten ahli.
 - 2) Untuk pembimbing yang berasal dari luar Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid, latar belakang pendidikan strata dua (Magister Keperawatan dan Magister dalam rumpun Kesehatan).

- 3) Mau dan mampu untuk menjadi Pembimbing Skripsi
 - b. Dosen pembimbing pendamping (DPP) harus memiliki salah satu ketentuan berikut ini:
 - 1) Latar belakang pendidikan Magister keperawatan/kesehatan dengan jabatan minimal Asisten Ahli.
 - 2) Untuk pembimbing yang berasal dari luar Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid, latar belakang pendidikan strata dua (Magister Keperawatan dan Magister dalam rumpun Kesehatan).
 - 3) Mau dan mampu untuk menjadi Pembimbing Skripsi.
3. Tugas Pembimbing
 - a. Secara umum tugas pembimbing adalah memfasilitasi, mengarahkan, dan membimbing mahasiswa mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi.
 - b. Menjaga hubungan secara akademik dan menjunjung tinggi norma, etika, dan peraturan pendidikan yang berlaku.
 - c. Pembimbing diwajibkan mengisi dan menandatangani lembar konsultasi sebagai bukti bahwa proses bimbingan berlangsung
 - d. Jumlah Pembimbing Skripsi 2 (dua) pembimbing, dengan ketentuan; DPU bertanggungjawab dalam materi penelitian, dan DPP bertanggungjawab membantu materi penelitian dan sistematika penulisan.
4. Pergantian Pembimbing

Pergantian pembimbingan dimungkinkan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

 - a. Apabila sejak konsultasi pertama setelah penetapan pembimbing, kemudian pembimbing karena sesuatu dan lain hal tidak dapat melaksanakan tugas membimbing, maka Ka. Prodi Keperawatan dapat menunjuk pembimbing pengganti.
 - b. Proses bimbingan yang dilaksanakan tidak berjalan secara efektif.
 - c. Pembimbing tidak bersedia menjadi pembimbing berdasarkan surat rujukan atau kesediaan.

5. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan
 - a. Kegiatan bimbingan dimulai dari menyusun rancangan penelitian/ penetapan judul.
 - b. Waktu dan tempat kegiatan pembimbingan dilaksanakan pada waktu kerja dan bertempat di Kampus Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid.
 - c. Bila butir b tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, pembimbing Skripsi dan mahasiswa secara bersama-sama dapat menentukan waktu dan tempat kegiatan bimbingan.
 - d. Setiap kali melakukan kegiatan konsultasi, pembimbing membubuhkan paraf pada lembar konsultasi Skripsi yang disediakan.

C. Prosedur Skripsi

1. Persiapan ujian
 - a. Sudah ditandatangani oleh DPU, DPP dan Ka. Prodi Keperawatan
 - b. Skripsi dijilid Soft Cover berwarna kuning sesuai dengan identitas Prodi Keperawatan dan dikumpulkan maksimal 1 minggu sebelum jadwal ujian kepada prodi
 - c. Skripsi yang dikumpulkan sesuai dengan jumlah penguji
2. Setelah ujian
 - 1) Skripsi direvisi maksimal 2 minggu setelah ujian dengan menunjukkan masukan dari masing-masing penguji.
 - 2) Setelah direvisi meminta tandatangan pengesahan pembimbing dan penguji.
 - 3) Skripsi dikumpulkan dalam bentuk softcopy dan hardcopy (warna dan jumlah disesuaikan dengan ketentuan institusi), dan dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah ujian.

D. Peraturan

Dalam menyusun skripsi diharapkan berlaku jujur dan tidak melakukan kecurangan-kecurangan, seperti:

- a. Plagiat: dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya laporan ilmiah orang lain sebagai kalimat atau karyanya sendiri dalam penyusunan skripsi tanpa mencantumkan sumbernya.
- b. Penyuapan: mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi dosen pembimbing dan/atau penguji.
- c. Pemalsuan: dengan sengaja atau tidak atau tanpa izin mengganti atau mengubah/memalsukan nilai, keterangan (data) atau tanda tangan dalam ruang lingkup penyusunan skripsi.
- d. Skripsi tidak boleh dibuatkan sebagian atau seluruh isi skripsi oleh orang lain.

E. Sanksi

Jika terjadi kecurangan-kecurangan maka akan diambil tindakan berupa:

1. Pemberian sanksi kepada mahasiswa dilakukan bila mahasiswa melakukan PLAGIAT atau melakukan pemalsuan data (*forging of data*). Sanksi dapat berupa penggantian judul penelitian ataupun pembatalan skripsi (pengulangan pembuatan skripsi mulai dari awal).
2. Pemberian sanksi, apabila ada perbaikan mahasiswa wajib menunjukkan hasil revisi sidang skripsi kepada penguji selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian atau sidang. Apabila terlambat, maka mahasiswa tidak dapat mengikuti yudisium.
3. Pemberian sanksi tidak dapat mengambil ijazah atau transkrip nilai. Apabila mahasiswa tidak menyerahkan hasil revisi skripsi.
4. Pengurangan nilai akhir skripsi.

F. Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal skripsi bersifat komprehensif dan terbuka bagi dosen dan mahasiswa yang berminat mengikutinya sejauh tidak mengganggu jalannya ujian. Syarat untuk dapat mengikuti seminar proposal adalah:

- 1 Seminar proposal dilakukan sesuai dengan kalender akademik

- 2 Permohonan seminar diajukan kepada Prodi Keperawatan. Proposal harus sudah memperoleh persetujuan dari pembimbing untuk diujikan, dengan bukti naskah proposal sudah ditanda-tangani oleh dosen pembimbing.
- 3 Materi seminar dijilid dengan *soft cover* berwarna kuning (keperawatan).
- 4 Mahasiswa sekurang-kurangnya telah melakukan bimbingan Proposal 4 (empat) kali untuk tiap-tiap pembimbing, dibuktikan dengan menyerahkan lembar konsultasi proposal skripsi.
- 5 Seminar dihadiri oleh dosen pembimbing utama, dosen pembimbing pendamping dan penguji.

BAB 2

PENYUSUNAN PROPOSAL

A. Penentuan Judul Penelitian

Dalam proses penentuan judul, berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa mengajukan 3 judul disertai latar belakang keilmuan bidang ilmu keperawatan kepada Prodi.
2. Setelah menentukan judul, Prodi akan menentukan pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
3. Judul penelitian dipilih dari ketiga judul yang diajukan mahasiswa berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dan segera dilaporkan kepada Prodi, untuk menghindari kesamaan judul di antara mahasiswa.
4. Judul disesuaikan dengan Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid.
5. Judul penelitian dibuat sesingkat mungkin, tetapi cukup jelas dan menunjukkan secara tepat masalah yang akan diteliti (*5W+1H*) serta tidak memungkinkan penafsiran yang beragam.
6. Bila judul penelitian dalam butir 1 tersebut tidak dapat diterima oleh Prodi karena alasan tertentu misalnya adanya kesamaan judul dengan mahasiswa lain, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan alternatif judul lain untuk dipilih kembali oleh mahasiswa bersama-sama dengan dosen pembimbing.

B. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Pada halaman sampul luar berisi komponen :

- a. Judul skripsi, jumlah kata pada judul tidak lebih dari 20 kata. Judul pada proposal diupayakan sama dengan judul akhir skripsi. Jika ada perubahan perlu dikonsultasikan dengan pembimbing.
- b. Tempat penelitian dilaksanakan
- c. Proposal Penelitian atau Skripsi

- d. Logo Universitas Nurul Jadid
 - e. Nama peneliti disertai NIM
 - f. Nama Program Stud
 - g. Nama Fakultas
 - h. Nama Unversitas
 - i. Tahun dilaksanakan
 - j. Sampul luar ini tidak dibubuhi nomor halaman
 - k. Halaman ini dijilid dengan soft cover warna kuning.
2. Halaman Sampul Dalam
Sama dengan halaman sampul luar, tetapi menggunakan kertas putih dan logo berwarna
 3. Halaman Persetujuan
 4. Halaman Daftar Isi
 5. Halaman Daftar Tabel
 6. Halaman Daftar Gambar
 7. Halaman Daftar Lampiran
 8. Daftar Arti, Lambang, Singkatan dan Istilah (jika ada)

C. Bagian Inti

1. BAB 1 PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teorinya, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

b. Rumusan Masalah

Rumusan adalah rumusan secara konkrit masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis

yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah merupakan masalah-masalah yg memerlukan suatu penyelesaian segera. Rumusan masalah setidaknya harus mengandung unsur (Q : Question/ pertanyaan, S: Spesific dan S: Separated).

c. Tujuan penelitian

Tujuan adalah mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Terdapat dua tujuan penelitian yaitu tujuan khusus dan tujuan umum:

1) Tujuan Umum

Tujuan yang melingkupi semua tujuan penelitian (peneliti harus memformulasikan sedemikian rupa agar semua tujuan penelitian terangkum dalam tujuan umum)

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus mengandung hal-hal lebih rinci yang ingin di capai oleh peneliti. Merupakan uraian yang lebih detail dari tujuan umum.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis (keilmuan) dan praktis (masyarakat).

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer. Bahan-bahan tinjauan pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, tugas akhir, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, serta terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

b. Kerangka Teori

Kerangka teori disintesis, diabstraksi dan dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional.

Langkah-langkah membuat kerangka teori :

- a) Tentukan fenomena – variabel yang akan diteliti
- b) Uraikan konsep masing-masing variabel yang akan diteliti.
- c) Kaitkan masalah penelitian dengan konsep yang telah diuraikan.

3. BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

a. Kerangka konsep

Kerangka konsep membahas ketergantungan antar variable atau visualisasi hubungan yang berkaitan atau dianggap perlu antara satu konsep dengan konsep lainnya atau variabel satu dengan variabel lainnya untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti.

b. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Pada penulisan hipotesa peneliti menentukan apakah akan menetapkan hipotesis nol (H_0) atau hipotesis kerja/alternatif (H_1), tergantung dari prediksi peneliti terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.

4. BAB 4 METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan wadah menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kesahihan hipotesis. Macam tipe desain penelitian yang

sering digunakan dalam kesehatan misalnya : deskriptif-analitik, studi kasus. Korelasi, cross sectional, quasy eksperimen dan true eksperimen.

b. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Selain itu penentuan jumlah sampel juga dapat dihitung dengan formula/rumus yang sesuai. Sampel dipilih sesuai dengan metode pemilihan sampel (sampling). Pada bagian ini juga dituliskan cara penghitungan dan pemilihan sampel tersebut.

c. Variabel Penelitian

Variabel adalah semua faktor yang berperan dalam proses penelitian. Dengan demikian jenis variable juga bermacam-macam yang ditentukan oleh landasan teoritis dan ditegaskan dalam hipotesis penelitian. Oleh karena itu setiap jenis penelitian mempunyai batasan untuk tiap-tiap variable yang berbeda-beda.

d. Definisi Operasional

Definisi istilah diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat di dalam tugas akhir. Definisi istilah disampaikan secara langsung dalam arti tidak diuraikan asal usulnya. Definisi istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Penyusunan definisi operasional memungkinkan oranglain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Definisi operasional terdiri dari :

- 1) Variabel penelitian
- 2) Definisi Operasional
- 3) Alat ukur
- 4) Hasil ukur

5) Skala ukur

e. Tempat Penelitian

Yang dimaksud disini adalah tempat dan waktu penelitian berlangsung. Penetapan tempat penelitian atau lokasi penelitian harus disertai dengan alasan pemilihan tersebut.

f. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terdiri dari waktu persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

g. Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrument yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitas serta pembenaran atau alasan menggunakan instrument tersebut.

h. Prosedur Pengumpulan Data

Secara umum, bagian ini menguraikan tentang (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (prosedur penelitian), (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

i. Analisa Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis analisa data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya

D. Bagian Akhir

1. Daftar pustaka
2. Lampiran (jadwal kegiatan)

BAB 3

PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Judul/Sampul Dalam
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Halaman Peruntukan (tidak harus ada)/Moto (disesuaikan dengan tema penelitian)
6. Kata Pengantar
7. Abstrak (Bahasa Indonesia)
8. Abstract (Bahasa Inggris)
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel
11. Daftar Gambar
12. Daftar Lampiran

B. Bagian Inti

1. BAB 1 PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
 - a. Tinjauan Pustaka
 - b. Kerangka Teori
3. BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS
 - a. Kerangka konsep
 - b. Hipotesis
4. BAB 4 METODE PENELITIAN
 - a. Desain Penelitian

- b. Populasi, Sampel dan Sampling
 - c. Variabel Penelitian
 - d. Definisi Operasional
 - e. Tempat Penelitian
 - f. Waktu Penelitian
 - g. Instrumen Penelitian
 - h. Prosedur Pengumpulan Data
 - i. Analisa Data
 - j. Etika Penelitian
5. **BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
- a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan bagian utama dalam laporan penelitian, namun biasanya merupakan bagian yang paling ringkas yang disajikan dalam bentuk teks, tabulasi atau piktorial agar lebih jelas dengan susunan sebagai berikut :

 - 1) Pengantar Bab

Berisi penjelasan umum tentang Bab hasil, cukup satu paragraph.
 - 2) Penjelasan tentang karakteristik sampel

Gambarkan karakteristik sampel meliputi semua data demografi yang diambil dan berkaitan datanya seperti usia, tingkat pendidikan, agama, dll.
 - 3) Penjelasan tentang hasil untuk setiap tujuan, pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian (bila ada). Gambarkan jawaban untuk setiap pertanyaan/hipotesis penelitian dalam penampilan sejumlah data atau tabel dengan jelas.
 - b. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan makna hasil penelitiannya. Pembahasan bukanlah pengulangan ringkasan hasil penelitian, namun merupakan penjelasan rinci hasil penelitian yang dikaitkan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian yang sudah dibahas di tinjauan teoritis tidak perlu diulang, tetapi hasil yang didapat dibandingkan,

atau diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya. Isi pembahasan minimal 50% dari jumlah halaman tinjauan pustaka. Pembahasan terdiri dari :

1) Pengantar Bab

Menjelaskan tentang isi/kontens Bab ini secara singkat, cukup satu paragraf.

2) Interpretasi dan Diskusi Hasil

Membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan : apakah memperkuat, berlawanan, ataukah memberikan hasil yang baru. Tiap pernyataan tersebut harus dijelaskan dan didukung oleh literatur yang sudah dibahas pada tinjauan pustaka.

3) Keterbatasan penelitian

Berisikan alasan-alasan rasional yang bersifat metodologik akan hasil penelitian yang didapat. Apakah pemilihan desain yang kurang tepat, populasi dan sampel atau instrumentasi khususnya uji validitas. Keterbatasan ini tidak diperuntukkan bagi lasan-alasan yang berasal dari keterbatasan peneliti seperti waktu penelitian, terbatasnya literatur yang dibaca dan lain-lain.

4) Implikasi untuk keperawatan

Hal ini menyampaikan tentang kaitan hasil penelitian dengan tatanan layanan kesehatan umumnya dan layanan keperawatan khususnya

6. **BAB VI PENUTUP**

Bagian ini memuat kesimpulan hasil pembahasan penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesis dan/atau tujuan penelitian. Saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Saran tersebut harus berkait dengan hasil penelitian yang dilakukan, dapat berupa bentuk kebijakan, upaya prioritas pemecahan masalah yang dihadapi dan aspek yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran tersebut hendaknya dibuat secara operasional sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut.

C. Bagian Akhir

Bagian ini tidak menggunakan judul Bab. Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

1. Daftar Pustaka

Semua sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan Makalah, Proposal Skripsi dan Skripsi harus dicantumkan dalam Daftar Kepustakaan (Bibliografi)

- a. Penulisan Daftar Kepustakaan dimulai dengan nama pengarang, judul buku yang dicetak miring; tempat penerbit, nama penerbit, dan diakhiri dengan tahun penerbitan;
- b. Nama pengarang diawali dengan nama yang paling populer dari pengarang yang bersangkutan.
- c. Daftar pustaka diurut berdasarkan huruf pertama dari nama populer pengarang (jika ada).

Contoh:

Mustakim. 1998. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan Ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

2. Lampiran

- a. Bahan yang dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam lampiran adalah semisal teks yang dianggap penting, tapi cukup panjang, atau teks yang diperoleh dari sumber lisan.
- b. Pada *footnote* harus diberi nomor penunjukan kepada lampiran yang dimaksud.

3. Daftar Riwayat Hidup

- a. Riwayat penulis pada Makalah hanya keterangan tentang Semester dan Prodi.
- b. Riwayat hidup penulis harus dicantumkan pada halaman terakhir tanpa diberi nomor halaman.
- c. Isi Riwayat hidup ditekankan pada latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang memiliki hubungan dengan penulisan.

BAB 4

SISTEMATIKA PENULISAN

A. Ketentuan Umum

1. Kertas
 - a. Kertas menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4 (20,0 cm x 29,7 cm) warna putih
 - b. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas *doorslag* berlogo institusi dengan warna menyesuaikan ketentuan institusi.
2. Pengetikan
 - a. *Lay-out* kertas
Pengetikan menggunakan *word processor* (komputer), rata kanan dan kiri kertas dengan aturan sebagai berikut:
 - 1) Margin atas : 4 cm dari tepi kertas
 - 2) Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - 3) Margin bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - 4) Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - b. Jenis huruf Times New Roman dengan ukuran font 12 (kecuali di dalam tabel hendaknya menggunakan font 10).
 - c. Jarak 2 (dua) spasi, kecuali pada grafik dan tabel 1 (satu) spasi dan kutipan yang lebih 5 baris.
 - d. Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-6 dari tepi kiri.
3. Penomoran Halaman
 - a. Dari halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran (sebelum bab I) diberi nomor halaman dengan huruf romawi kecil dan ditempatkan di tengah bawah.
 - b. Bab I sampai dengan Bab V diberi nomor halaman dengan angka dan ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali halaman judul BAB ditempatkan ditengah bawah.
 - c. Daftar pustaka dan lampiran tidak diberi nomor halaman (untuk lampiran diberi nomor lampiran)
 - d. Penomoran sub bab adalah sebagai berikut:

(Contoh penulisan lihat lampiran)

A. Kepada.....

1. Untuk itu.....

a. Selanjutnya.....

1) Untuk selanjutnya

a) Berikutnya

(1) Bagaimana.....

(a) Akhirnya.....

4. Sampul Luar

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- a. Penulisan judul skripsi dengan huruf kapital semua, dengan jarak tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm.
- b. Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat (1 spasi).
- c. Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.)
- d. Letakkan tulisan **SKRIPSI (Program Studi Keperawatan)** sekitar 6 (enam) spasi dari batas judul yang paling bawah
- e. Di bawah tulisan **SKRIPSI**, dengan jarak sekitar 2 (dua) spasi, dicantumkan kalimat penjelasan berikut :

“Untuk Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan”
- f. Logo diletakkan 6 (enam) spasi dari Penulisan “Untuk Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan”
- g. Penulisan “Oleh :” diletakkan 6 (enam) spasi dari tulisan “logo”, dengan ukuran 5x5 cm.
- h. Nama mahasiswa ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah, dicetak tebal
- i. NIM (Nomor Induk Mahasiswa) ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan ditengah, di bawah nama mahasiswa.
- j. Tulisan nama institusi, kota, dan tahun penyusunan skripsi dengan huruf kapital semua.

5. Tabel, Gambar, Grafik, dan Diagram

Pembuatan tabel, gambar, grafik, diagram, serta pengetikan judulnya dilakukan sebagai berikut:

a. Tabel

- 1) Tabel dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman
- 2) Judul tabel diketik di atas tabel, mengikuti lebar tabel dengan memperhitungkan keseimbangan halaman
- 3) Nomor tabel sesuai dengan urutan penulisan. Contoh : Tabel 2.2 menunjukkan bahwa tabel itu berada di Bab 2, dan merupakan tabel yang kedua
- 4) Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel, dengan jarak 2 ketukan
- 5) Awal baris judul tabel berada di bawah awal judul tabel (bukan di bawah nomor tabel).
- 6) Penulisan tabel 1 spasi, huruf Times New Roman dengan font 10.

b. Gambar

- 1) Gambar dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman
- 2) Judul gambar diketik di bawah gambar, mengikuti lebar gambar dengan memperhitungkan keseimbangan halaman
- 3) Nomor gambar sesuai dengan urutan pencantuman gambar. Contoh : Gambar 4.2 menunjukkan bahwa gambar itu merupakan urutan gambar yang kedua dalam Bab 4
- 4) Kalimat pertama judul gambar ditulis sesudah nomor gambar, dengan jarak 2 ketukan, awal kata menggunakan huruf kapital kecuali kata sambung
- 5) Awal baris kedua judul gambar berada di bawah awal judul gambar (bukan di bawah nomor gambar)
- 6) Penulisan gambar 1 spasi, huruf Times New Roman dengan font 12

c. Diagram

- 1) Diagram dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.

- 2) Judul diketik di atas diagram, mengikuti lebar diagram dengan memperhitungkan keseimbangan halaman
- 3) Nomor diagram sesuai dengan urutan penulisan. Contoh : Diagram 2.2 menunjukkan bahwa diagram itu merupakan urutan diagram yang kedua dalam Bab 2.
- 4) Kalimat pertama judul diagram ditulis sesudah nomor diagram, dengan jarak 2 ketukan.
- 5) Awal baris kedua judul diagram berada dibawah awal judul diagram (bukan dibawah nomor diagram).
- 6) Penulisan diagram 1 spasi, huruf Times New Roman dengan font 12.

B. Ketentuan Khusus

1. Kutipan
 - a. Pengutipan ada dua, kutipan langsung dan tidak langsung.
 - b. Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan kata dan kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip.
 - c. Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata atau /dan kalimat dari pengutip sendiri.
 - d. Kutipan langsung yang lebih dari lima baris ditulis dengan spasi 1 dan margin kiri masuk ke kanan empat ketukan, serta ditulis tanpa menggunakan tanda kutip
 - e. Kutipan langsung kurang dari lima baris dapat dilakukan dengan memasukkan kutipan itu ke dalam kalimat penulis di antara tanda kutip (“.....”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks.
 - f. Kutipan tidak langsung ditulis sama dengan naskah yang lain.
2. Footnote untuk Buku, Artikel, Skripsi, Disertasi, al-Qur'an, Ensiklopedi, dan Internet
 - a. Pengutipan harus menggunakan *foot note* dan termasuk juga penjelasan.
 - b. Penulisan *footnote* yang merujuk kepada buku dimulai dengan nama pengarang tanpa dibalik dan tanpa gelar diikuti koma, tahun penerbitan, judul

buku yang diketik miring atau digaris bawah, tempat penerbit, koma, nama penerbit, titik koma, nomor halaman, dan diakhiri dengan titik.

Contoh :

¹⁴A.Aziz Alimul Hidayat, 2008, *Konsep Dasar Keperawatan Edisi 2*, Jakarta, Salemba Medika; 243.

- c. Jika buku tersebut dikutip lagi, maka ditulis: nama pengarang, titik koma, nomor halaman pengutipan, dan titik.

Contoh :

¹⁴A.Aziz Alimul Hidayat, 2008, *Konsep Dasar Keperawatan Edisi 2*, Jakarta, Salemba Medika; 243.

¹⁵A.Aziz Alimul Hidayat; 290.

- d. Jika mengutip kepada dua judul buku dari satu pengarang dengan penerbit tahun yang sama maka ditulis nama, tahun, judul, titik koma halaman.

Contoh

¹⁰Nursalam, 2008, *Pengantar Riset Keperawat*, Jakarta, Salemba Medika; 67

¹¹Nursalam, 2008, *Manajemen Keperawatan*, Jakarta, Salemba Medika; 67

¹²Nursalam, 2008, *Manajemen Keperawatan*; 106.

- e. Jika mengutip kepada judul buku satu pengarang dengan penerbit tahun yang tidak sama maka ditulis nama, tahun titik koma halaman

Contoh :

² Syamsudin, 2011, *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal*, Jakarta, Salemba Medika; 45

³ Syamsudin, 2012, *Buku Ajar Anatomi Fisiologi*; Jakarta, Salemba Medika; 45

⁴ Syamsudin, 2012; 57

- f. Dalam pengutipan dari artikel pada jurnal, penulisan pada footnote adalah nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, tahun penerbit, judul artikel dengan tulisan miring atau digarisbawahi titik dua nama jurnal yang ditulis miring atau digarisbawahi, koma, nomor jurnal, kurung buka, bulan (kalau ada), kurung tutup, titik koma, nomor halaman, dan titik.

contoh

¹Mohamad Badri, 2011, *Pengaruh Garam Beriodium pada Ibu Rumah Tangga : Sain Med*, vol. 3, no. 2 (Desember), 37.

- g. Untuk sumber yang berasal dari surat kabar dan sejenisnya, penulisan footnote adalah nama penulis, koma, judul artikel yang diletakkan dalam tanda petik, koma, nama surat kabar atau sejenisnya, koma, tanggal, bulan, dan tahun penerbitan, titik dua, halaman, dan titik.

Contoh

¹Muhammad Syakir, "*Meningkatnya Penyakit Degeneratif*", Jawa Timur Pos, 23 Oktober 2006; 5

- h. Jika mengutip kembali kepada artikel tersebut dan diselingi buku lain, penulisan footnotenya adalah sama dengan yang pertama. Namun editor, judul buku atau jurnal, dan lain sebagainya tidak perlu disebut kembali
- i. Penulisan footnote yang bersumber dari LTA/Skripsi atau disertasi yang belum diterbitkan adalah nama penulis LTA/Skripsi atau disertasi, koma, tahun penyelesaian LTA/Skripsi atau disertasi, koma, judul LTA/Skripsi dengan tulisan miring atau digarisbawahi, koma, tulisan kata LTA/Skripsi atau disertasi, koma, nama perguruan tinggi, tempat perguruan tinggi, titik koma, nomor halaman, dan titik.

Contoh

¹ Sri Astutik, 2009, *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3–5 Tahun*, Skripsi, DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Ngudi Waluyo Ungaran, Semarang; 27

- j. Footnote yang merujuk kepada al-Quran, caranya adalah penulisan kata " al-Quran" dengan huruf yang tegak. tidak miring, dan tidak digarisbawahi, koma, nomor surat, kurung buka, nama surat, kurung tutup, titik dua, nomor ayat, dan titik.

Contoh

(Q.S. al-Baqarah; 19) dan (H.R. Bukhori; 235)

- k. Pengutipan al-Quran untuk kedua kalinya dan seterusnya, berurutan atau tidak, cara penulisan footnotenya adalah sama.

- l. Cara penulisan footnote dari Ensiklopedi adalah nama penulis entri, koma, tanda kutip buka, judul entri, tanda kutip tutup, nama ensiklopedi, no. volume, tulisan "ed", nama salah satu editor, diikuti tulisan *et al.*, koma, kutung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan titik.

¹ A. J. Wensink, 1987, *Kufr; The First Encyclopaedia of Islam*, vol. 7, ed. M. Th. Houtema, et al., Leiden: E. J. Brill; 234.

- m. Dalam penulisan sumber data artikel dari internet, penulisan footnotenya adalah nama pengarang, koma, tanda kutip buka, judul artikel, tanda kutip tutup, koma, alamat *website* secara lengkap dan indeks yang menunjuk kepada artikel tersebut, serta tanggal, bulan dan tahun jika ada.

¹Amin Abdullah, " *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Immunologi* ", dalam [http:// www.ditperta.is.net/artikel/amin01.asp](http://www.ditperta.is.net/artikel/amin01.asp) (20 Oktober 2012)

- n. Penulisan *footnote* dari sumber terjemahan, judul sumber menggunakan judul terjemahan.
- o. Penulisan *footnote* dari hasil wawancara adalah nama nara sumber, koma, tulisan kata "*Wawancara*" yang dicetak miring, koma, tempat wawancara, koma, tanggal, bulan dan tahun wawancara, dan titik.

Contoh

Hadziq, Wawancara, Paiton, 13 Desember 2013.

3. Nomor *Footnote*
 - a. Cara penulisan *footnote* dengan klik *references* → *insert footnote*
 - b. Urutan *footnote* dimulai setiap BAB
4. Gelar, Nama Pengarang, dan Nama Tempat
 - a. Segala macam gelar yang dimiliki seseorang pengarang tidak perlu disebutkan dalam penulisan *footnote* dan daftar pustaka.
 - b. Nama tempat yang sudah terstandarisasi ditulis sesuai ejaan bahasa Indonesia.

C. Sidang Hasil Penelitian

Sidang hasil penelitian bersifat komprehensif dan tertutup bagi umum, sidang ini hanya diikuti oleh pembimbing utama, pembimbing pendamping/anggota, penguji serta mahasiswa yang akan mempresentasikan hasil penelitiannya. Syarat untuk dapat mengikuti sidang hasil skripsi adalah:

1. Permohonan sidang diajukan kepada Prodi Keperawatan, dengan mengisi blanko permohonan pelaksanaan sidang, minimal 3 hari sebelum sidang berlangsung dan Prodi Keperawatan akan berkoordinasi dengan bagian akademik terkait dalam pelaksanaan sidang.
2. Laporan hasil penelitian harus memperoleh persetujuan dari pembimbing untuk diujikan, dengan naskah sudah ditanda-tangani dosen pembimbing.
3. Materi sidang dijilid dengan *soft cover* warna sesuai dengan prodi keperawatan dimasukkan dalam map diserahkan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum sidang dilaksanakan, kepada masing-masing pembimbing, dan penguji.
4. Mahasiswa sekurang-kurangnya telah melakukan bimbingan sebanyak 4 (empat) kali untuk tiap-tiap pembimbing, dengan menyerahkan buku bimbingan skripsi.
5. Sidang dihadiri oleh dosen pembimbing utama, dosen pendamping/anggota dan penguji.
6. Tim penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid atas usulan Komite Skripsi/ Program Studi.
7. Menyerahkan hasil Skripsi 5 (enam) eksemplar dengan *soft cover* berwarna kuning

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penerbit Universitas Jember (2006), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Kedua, Jember, Badan Penerbit Universitas Jember.
- Depdiknas (2006), *Panduan Pengelolaan Hibah (Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kreativitas Mahasiswa)*, Edisi VII, Jakarta, Direktorat Pembinaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Depdikbud dan Balai Pustaka (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Depdikbud dan Balai Pustaka.
- IKIP Malang,(2000), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Malang, IKIP Malang.
- IPB, (2001), *Pedoman Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah*, Bogor, IPB Press.
- Mustakim (1998), *Membina Kemampuan Berbahasa, Panduan Ke Arah Kemahiran Berbahasa*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pannen P., dan Purwanto (1996), *Penulisan Bahan Ajar Program AA*, Jakarta, PAU PPAI Dirjen DiLTA Depdikbud.
- Ramlan, M., (1993), *Paragraf-Alur Pikiran Dan Kepaduannya Dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta, Penerbit Offset.
- Suparman, A., Irawan, P., dan Pannen, P., (1994), *Pokok-Pokok Panduan Penulisan Bahan Ajar Di Perguruan Tinggi*, Jakarta, PAU PPAI Dirjen DiLTA Depdikbud.
- Syafi'ie I., (ed.), *Bahasa Indonesia Profesi*, Malang, IKIP Malang.
- Utomo T., dan Ruitjer K., (1991), *Peningkatan Dan Pengembangan Pendidikan*, Jakarta, PT Gramedia Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PENGETAHUAN IBU NIFAS PRIMIPARA TENTANG PEMBERIAN ASI
KOLOSTRUM PADA BAYI USIA 0 – 6 BULAN
DI KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

LOGO

**Oleh :
Liaini Sa'adah
NIM. 05610105**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN - UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO 2018**

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGETAHUAN IBU NIFAS PRIMIPARA TENTANG PEMBERIAN ASI
KOLOSTRUM PADA BAYI USIA 0 – 6 BULAN
DI KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

**Oleh :
Luluk Fauziah
NIM. 05610105**

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk dipertahankan di depan tim penguji

	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	:	_____	_____	_____
Pembimbing II	:	_____	_____	_____

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan

Kholisotin, Ns., M. Kep.
NIK. 2012022

Lampiran 3

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGETAHUAN IBU NIFAS PRIMIPARA TENTANG PEMBERIAN ASI
KOLOSTRUM PADA BAYI USIA 0 – 6 BULAN
DI KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

**Oleh :
Luluk Fauziah
NIM. 05610105**

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji Pada tanggal : _____

Jabatan	Dewan Penguji Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	: _____	_____	_____
Anggota Penguji I	: _____	_____	_____
Anggota Penguji II	: _____	_____	_____

Probolinggo, 18 Januari 2018

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Kesehatan

Ketua Program Studi
SI Keperawatan

Ns. Handono F.R., M.Kep., Sp. Kep.M.B.
NIK.2011014

Kholisotin, Ns., M.Kep.
NIK. 2012011

Lampiran 4

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, peneliti :

Nama : Luluk Fauziyah

NIM : 05610105

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul : “Pengetahuan Ibu Nifas Primipara tentang Pemberian ASI Kolostrum pada Bayi Usia 0 - 6 Bulan di Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun 2018” adalah benar-benar karya peneliti. Hal-hal yang bukan karya peneliti sendiri di dalam karya tulis ilmiah ini telah diberi citasi dan dirujuk dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan karya tulis ilmiah dan gelar yang saya peroleh dari karya tulis ilmiah tersebut.

Probolinggo, 18 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

Luluk Fauziyah

NIM

Lampiran 5

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengetahuan Ibu Nifas Primipara tentang Pemberian ASI Kolostrum pada Bayi Usia 0 - 6 Bulan di Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun 2018”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya karya tulis ilmiah ini berkat bimbingan, bantuan dan kerjasama serta dorongan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Handono F.R.,M.Kep.Sp.Kep.,MB selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2. Kholisotin,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
3. Ns. Baitus Sholehah, S.Kep, selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. S.Tarina,S.Kep.,Ns selaku Dosen Pembimbing Pendamping/Anggota yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ayah, ibu, kakak, dan adik, yang selalu memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Probolinggo, 18 Januari 2018

Peneliti

Lampiran 6

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah saya mendapatkan informasi dan mengetahui manfaat penelitian yang berjudul ” Pengetahuan Ibu Nifas Primipara tentang Pemberian ASI Kolostrum pada Bayi Usia 0 - 6 Bulan di Kecamatan Paiton Probolinggo Tahun 2016” menyatakan (setuju / tidak setuju *) diikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Probolinggo, 18 Januari 2018

(Responden)

Keterangan :

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 7

FORMAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Skripsi:

1. _____

2. _____

3. _____

Latar Belakang Masalah:

.....
.....
.....
.....
.....

Paiton , _____

Mahasiswa,

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 1

Lampiran 8

LEMBAR KONSULTASI

Nama :

NIM :

Judul :

Dosen Pembimbing :

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan

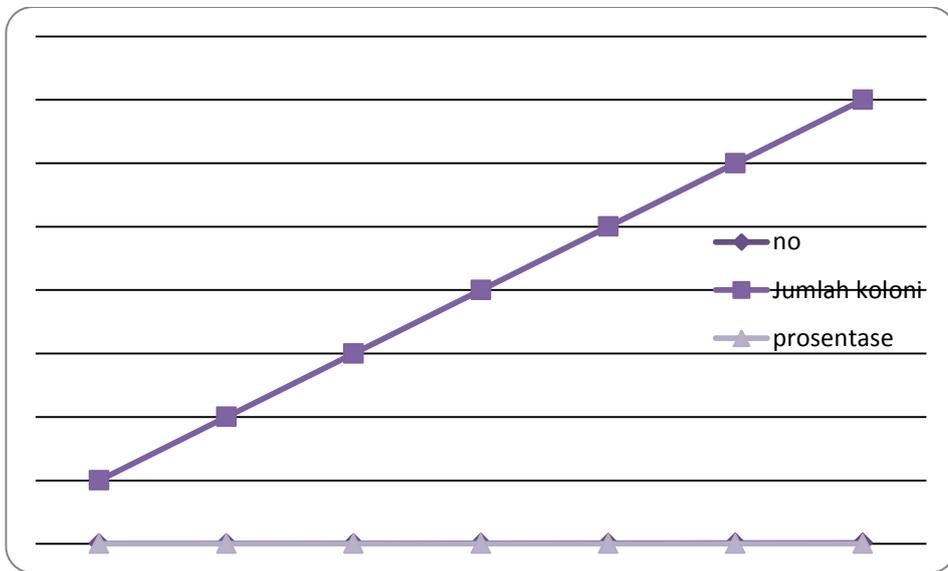
Lampiran 9 : Contoh Penyajian Tabel

Tabel 5.3. Motivasi Remaja di SMK Negeri 10

Karakteristik Responden	SMA Negeri 6		SMK Negeri 10	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Perokok	62	33%	87	47%
Bukan perokok	128	67%	97	53%
Total	190	100%	184	100%
Katagori perokok				
Sangat berat	12	19%	17	20%
Berat	13	21%	16	18%
Sedang	37	60%	54	62%
Total	62	100%	87	100%
Jenis kelamin:				
Laki-laki	54	87%	78	90%
Perempuan	8	13%	9	10%
Total	62	100%	87	100%
Usia:				
17 tahun	43	69%	64	74%
18 tahun	19	31%	22	25%
19 tahun	-	-	1	1%
Total	62	100%	87	100%

Lampiran 10 : Contoh Penyajian Gambar.

No	Jumlah Koloni	Prosentase
1	500	0%
2	1000	15%
3	1500	20%
4	2000	25%
5	2500	30%
6	3000	35%
7	3500	



Gambar 2.1

Lampiran 11 : Contoh Abstrak

ABSTRAK

BACKGROUND/LATAR BELAKANG

TUJUAN

METODE

HASIL

KESIMPULAN

